

HAKEKAT MANUSIA MENURUT IBNU 'ARABI

Happy Susanto

(Staf Pengajar FAl Ummuh Ponorogo)

Abstract

The main purpose of this article consists in investigating the idea of Ibnu 'Arabi about human perfection. Man is the meaning of the universe and in a way God is in search of him and he is absolutely needed to accomplish the purpose of creation which is manifestation of divine attributes in all comprehensiveness. Man is the polished mirror in which God sees Himself. God needs man and the universe is a means to realize this. He is connected to sides of creation, the divine and the cosmic and that explains his vicegerancy. The notion of the *al-insān al-kāmil*, "the Perfect Man" can perhaps best be understood in Western terms as the Divine Logos. He presents Muhammad as the perfect man and as the ideal pole of man. Imitating Prophet whom he primarily conceives in metaphysical terms is the way to perfection and "an ideal of inclusion rather than exclusion, an ideal of integral culture, not an attitude of purity in peril, not xenophobia disguised as piety, not totalitarianism, not reaction."

Keyword: *Human perfection, Microkosmos and Macrokosmos*

PENDAHULUAN

Muhyiddin Ibnu 'Arabi, dikenal juga dengan *asy-Syekh al-Akbar* (Guru Teragung) adalah pemikir yang sangat berpengaruh pada paruh kedua sejarah Islam. Ia mempunyai bakat spiritual semenjak kecil. Bernama lengkap Abu Bakr Muhammad ibn al Arabi al-Hatimi al-Tai, sufi asal Murcia, Spanyol ini lahir pada tanggal 17 Ramadhan 560 H bertepatan dengan 28 Juli 1165 Masehi. Kendati tidak mendirikan tarekat populer pengaruh Ibn Arabi atas para sufi meluas dengan cepat, melalui murid-murid terdekatnya yang mengulas ajaran-ajaran dengan terminologi intelektual maupun filosofis. Ibn Arabi wafat di Damaskus pada 16 November 1240 Masehi bertepatan tanggal 22 Rabul Akhir 638 Hijrah pada usia tujuh puluh tahun. Pencapaian spiritualnya yang luar

MUADDIB

Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI
PENGANTAR REDAKSI

Penelitian:

Setyo Handono dan
Imam Mahfudz

TRADISI RUWAT PADA MASYARAKAT
MUSLIM-JAWA • 1-14

Nurul Iman

WAKAF DAN KEMANDIRIAN PENDIDIKAN
• 15-53

Rido Kurnianto

PROFESIONALISME GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PONOROGO • 54-72

Studi Kepustakaan:

Happy Susanto

HAKEKAT MANUSIA MENURUT IBN
'ARABI • 73-93

Syarifan Nurjan

IKATAN SOSIAL SEBAGAI FAKTOR
PERILAKU DELINKUENSI ANAK • 94-111

Kadi

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI
DEMOKRASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
• 112-129

MUADIB

ISSN : 2088-3390

Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman
Volume II Nomor 2 Juli - Desember 2012

TRADISI RUWAT PADA MASYARAKAT MUSLIM-JAWA
(Kajian Nilai-Nilai Kemanusiaan Upacara Ruwat
"Badut Sinampurna" Di Desa Ploso Tegalombo Pacitan
Perspektif Kosmologi Jawa-Islam)
Setyo Handono dan Imam Mahfudz

WAKAF DAN KEMANDIRIAN PENDIDIKAN
(Studi Pengelolaan Wakaf Di Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorego)
Nurul Iman

PROFESIONALISME GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PONOROGO
Rido Kurnianto

HAKIKAT MANUSIA MENURUT IBNU 'ARABI
Happy Susanto

IKATAN SOSIAL SEBAGAI FAKTOR PERILAKU
DELINKUENSI ANAK
(Pendekatan Psikologi Perilaku Delinkuensi Paradigma Travis Hirschi;
Teori Kontrol Sosial)
Syarifan Nurjan

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Sebuah Kajian Teoritis)
Kadi



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO